

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil analisis dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tindakan kreatif pesertadidik dengan penerapan model *Problem-based Learning* (PBL) dan model *Read, Answer, Discuss, Explain* dan *Create* (RADEC) menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan lembar observasi, Lembar Kerja Pesertadidik (LKP) dan angket pesertadidik, tindakan kreatif pesertadidik pada kelas PBL menunjukkan persentase skor rata-rata sebesar 80,1% dengan indikator tindakan kreatif yang paling tinggi pada indikator bertindak elaboratif sedangkan pada kelas RADEC menunjukkan persentase skor rata-rata sebesar 70,9% dengan indikator tindakan kreatif paling tinggi pada indikator bertindak lancar.
2. Penguasaan konsep pada kelas PBL dan RADEC menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan model. Indikator penguasaan konsep paling tinggi pada kelas PBL ada pada kemampuan pesertadidik membedakan larutan penyangga dan bukan penyangga berdasarkan data percobaan dan di kelas RADEC pada indikator mendeskripsikan larutan penyangga.
3. Berdasarkan uji korelasi terdapat hubungan dengan kategori rendah antara tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik pada kelas PBL dengan nilai korelasi sebesar 0,341. Dari hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan kontribusi tindakan kreatif terhadap penguasaan konsep sebesar 13,4% dan 86,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya kontribusi tersebut karena PBL dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Dalam memecahkan masalah prosesnya terutama terletak dalam diri pesertadidik, sehingga tindakan kreatif pesertadidik banyak berperan dalam menemukan jawaban masalah berdasarkan data atau informasi yang ada. Sedangkan pada model RADEC

tidak terdapat kontribusi tindakan kreatif terhadap penguasaan konsep karena hasil dari uji korelasi tidak menunjukkan signifikansi.

4. Hasil tanggapan pesertadidik mengenai model PBL menunjukkan persentase sebesar 83,2% menunjukkan interpretasi hasil yang sangat kuat tanggapan pesertadidik terhadap PBL. Pesertadidik menunjukkan ketertarikannya dengan model PBL sehingga membantunya lebih memahami konsep larutan penyangga.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PBL dan RADEC mampu memberikan dampak positif pada tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik pada materi larutan penyangga. Implikasi terhadap pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik, serta terdapat kontribusi tindakan kreatif terhadap penguasaan konsep melalui model PBL. Implikasi terhadap guru dalam penelitian ini adalah dapat dijadikan referensi untuk penelitian tindakan kelas yang disesuaikan dengan sumber belajar dan alokasi waktu. Implikasi penelitian ini terhadap dunia pendidikan adalah hasil penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian tentang penerapan PBL dan RADEC dalam meningkatkan tindakan kreatif dan penguasaan konsep pesertadidik.

5.3. Rekomendasi

Analisis tindakan kreatif dan penguasaan konsep melalui pembelajaran PBL dapat terealisasi dengan baik dengan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kelas RADEC sebaiknya diberikan praktikum agar pesertadidik dapat membuktikan rancangan dari ide kreatifnya
2. Alokasi waktu yang dibutuhkan pada kelas PBL lebih lama lagi, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar tahapan model ini tidak tepat waktu.